

## **Tabungan Haji Plantations akan membangun konsesi kelapa sawit baru, sekali lagi melanggar komitmen NDPE para pembelinya**

Tabungan Haji (TH) Plantations, sebuah perusahaan kelapa sawit Malaysia, telah mengajukan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit seluas 8.094 hektar di Mukim Tembeling (Distrik Jerantut, Pahang, Malaysia). Pemilik lahan tersebut adalah Deru Semangat Sdn Bhd yang 55 persennya dimiliki oleh Tabungan Haji. 45 persen sisanya dimiliki oleh keluarga dari Sultan Pahang. THP Agro Management Sdn Bhd, anak perusahaan TH Plantation, adalah pengembang proyek tersebut.

Rencana pembangunan yang diajukan pada bulan Februari 2020 adalah fase ketiga dari proyek yang telah dimulai pada tahun 2017 dan mencakup lahan seluas hampir 12.100 hektar. Kajian *High Carbon Stock (HCS)* atau stok karbon tinggi belum dilakukan untuk pembangunan ini, sehingga menempatkan perusahaan sebagai pelanggar kebijakan NDPE. Pada tahun 2017 TH Plantations telah mengajukan AMDAL untuk konsesi seluas 1.619 hektar (fase 1), dan pada tahun 2018 perusahaan tersebut juga mengajukan AMDAL lainnya untuk lahan seluas 2.428 hektar (fase 3).

**Gambar 1: Pembangunan oleh TH Plantations di Mukim Tembeling, Fase 1-3**



Ketiga lokasi terletak di dalam area Hutang Lindung Yong, yang bertetangga dengan Taman Nasional Taman Negara. Taman Negara adalah taman nasional tertua dan terbesar di Malaysia yang menjadi

habitat gajah (*Elephas maximum*), harimau (*Panthera tigris jacksoni*), macan dahan (*Neofelis nebulosi*), dan ungka (*Hylobates lar*). Berdasarkan dokumen AMDAL, lahan yang ingin digarap oleh TH Plantations termasuk hutan produksi yang dapat dikonversi untuk tujuan agrikultur setelah aktivitas penebangan selesai.

Sejak Januari 2016 hingga Desember 2018 TH Plantations membuka hutan seluas 2.223 hektar untuk pembangunan ini, diikuti dengan pembukaan berikutnya sebesar 22 hektar di awal tahun 2019. Di area yang ditujukan untuk pembukaan lahan dalam rangka fase ketiga proyek, lahan seluas 7.350 hektar telah ditebang sejak tahun 2015, termasuk 2.320 hektar di tahun 2019. Perusahaan di balik [penebangan](#) di Mukim Tembeling adalah Fajarbaru Builder Sdn Bhd dan AK Timber Sdn Bhd. Tabungan Haji adalah [pemegang saham yang besar](#) dari Fajarbaru Builder Sdn Bhd hingga tahun 2016, namun berhenti di tahun 2018.

Proyek Pahang TH Plantations bukan merupakan proyek pertama di mana perusahaan tersebut melanggar kebijakan NDPE. Chain Reaction Research sebelumnya telah [melaporkan](#) deforestasi oleh anak perusahaan TH Plantations, Persada Kencana Prima di Kalimantan Utara dan Hydroflow Sdn Bhd di Sarawak. Terlepas dari isu yang menghinggapinya, TH Plantations masih muncul dalam rantai pasok 40 perusahaan dengan kebijakan NDPE. Termasuk di dalamnya adalah perusahaan penyulingan/perdagangan, seperti [AAK](#), [BLD Plantation](#), [Cargill](#), [Fuji Oil](#), [Goodhope](#), [HSA Group](#), [Kuala Lumpur Kepong](#), [Lipidos Santiga](#), [Louis Dreyfus Company](#), [Mewah](#), [Musim Mas](#), [Neste Oil](#), [Nisshin Oillio](#), [Olam](#), [Olenex](#), [Sime Darby](#), [Wilmar](#). TH Plantations juga ada di dalam rantai pasok perusahaan barang konsumen seperti [ADM](#), [Avon](#), [Colgate Palmolive](#), [Danone](#), [FrieslandCampina](#), [General Mills](#), [Henkel](#), [Hershey Company](#), [Johnson & Johnson](#), [Kellogg's](#), [L'Oréal](#), [Mondelez](#), [Nestlé](#), [Procter & Gamble](#), [PZ Cussons](#), [Reckitt Benckiser](#), [Unilever](#), [Upfield](#), [Vandemoortele](#).

Beberapa perusahaan, termasuk [IOI](#), [GAR](#) dan [Bunge Loders Croklaan](#), telah menghentikan pembeliannya dari TH Plantations. Perusahaan lainnya, termasuk [Musim Mas](#) dan [Wilmar](#), telah berdiskusi dengan THP namun belum menghentikan pembeliannya.

Mempertimbangkan isu pengembangan perkebunan ini, perusahaan-perusahaan yang masih terus membeli dari TH Plantations akan menghadapi peningkatan tekanan untuk membekukan THP sebagai pemasok. Keputusan tersebut akan menimbulkan risiko finansial yang besar pada perusahaan, yang selama ini telah secara aktif [melepaskan](#) beberapa konsesinya untuk mengumpulkan uang dalam rangka membayar utang.